

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan terkait pentingnya beban kerja pada industri manufaktur sekarang semakin meningkat terutama di sektor industri otomotif, oleh karena itu perusahaan harus sanggup mengelola sistem manajemen yang dimiliki secara tepat untuk mencapai tingkat produktivitas yang baik dan tinggi agar tidak tersingkir oleh kompetitor. Objek yang dipilih pada penelitian ini adalah sebuah perusahaan besar yang bergerak di dunia industri otomotif, yaitu perusahaan PT Ichii Industries Indonesia. Perusahaan ini adalah sebuah usaha besar di bidang manufaktur dengan hasil produksi berupa *spare part* otomotif ini, perusahaan ini berlokasi di Karawang *internasional Industrial City* (KIIC permata IV lot No.CA-4, Puseurjaya, Teluk jambe Timur, Karawang, Jawa Barat 4136. Salah satu produk yang dibuat di PT Ichii Industries Indonesia yaitu *cowltop*.

Permasalahan utama yang terjadi di PT Ichii Industries Indonesia adalah pada *line* perakitan *cowltop*, yaitu adanya masalah ketidaksesuaian beban kerja yang diterima pekerja dengan jumlah tenaga kerja yang ada. Permasalahan ini diketahui karena perusahaan mengalami beberapa kali keterlambatan waktu penyelesaian produksi dari yang telah ditentukan dan ketika terdapat pengurangan jumlah tenaga kerja akibat adanya pekerja yang harus melaporkan produk *cowltop* yang *engine* kepada leader ataupun mencari baut yang terjatuh pabrik, maka perusahaan akan

mengurangi jumlah produksinya dari permintaan yang ada, hal tersebut mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengukur kegiatan produktif pada perusahaan, sebagai rujukan dalam menghitung beban kerja yang dilakukan, sebagai dasar dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, dan sebagai bahan evaluasi jika permasalahan serupa terjadi kembali. Oleh karena itu, dengan dilakukannya kegiatan evaluasi beban kerja ini, dapat mengoptimalkan kegiatan manajemen sumber daya pada perusahaan kedepannya.

Permasalahan ini diangkat karena PT Ichii Industries Indonesia belum pernah melakukan kegiatan perhitungan terakit beban kerja dan penentuan jumlah tenaga kerja yang efektif sebelumnya. Untuk itu, metode *Workload Analysis* dan *Work Force Analysis* diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada PT Ichii Industries Indonesia sehingga aktivitas produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta mampu untuk terus bersaing dengan perusahaan lainnya. Hal tersebut didukung dengan pengendalian jumlah tenaga kerja secara tepat dalam mendorong kegiatan produktivitas yang lebih tinggi lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor dominan yang berpengaruh terhadap beban kerja *manpower* pada *line* perakitan *cowltop* PT Ichii Industries Indonesia dengan metode *workload analysis*?

2. Bagaimana menentukan jumlah tenaga kerja optimal berdasarkan beban kerja di *line* perakitan *cowltop* PT Ichii Industries Indonesia menggunakan metode *Work Force Analysis*?
3. Bagaimana menentukan alternatif terbaik untuk mengatasi masalah dengan analisis biaya pada produk *cowltop* PT Ichii Industries Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui presentase beban kerja pada tenaga kerja di PT Ichii Industries Indonesia pada *line* perakitan produk *cowltop*.
2. Menghitung jumlah tenaga kerja optimal di PT Ichii Industries Indonesia pada *line* perakitan produk *cowltop*.
3. Menganalisis alternatif terbaik terhadap beban kerja di PT Ichii Industries Indonesia pada *line* perakitan produk *cowltop* berdasarkan biaya

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada produk *cowltop* PT Ichii Industries Indonesia, yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.
2. Penelitian dilakukan selama kurun waktu September 2022 hingga November 2022.
3. Pada penelitian tidak membahas penentuan waktu jam lembur.
4. Penelitian tidak sampai pada tahap implementasi..

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan ditentukan agar dalam penyusunan laporan penelitian ini mendapatkan hasil yang teratur dan sistematis untuk, sehingga isi yang ingin disampaikan dapat terarah dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran untuk menjelaskan latar belakang permasalahan yang terjadi, perumusan masalah yang dibahas, tujuan penelitian yang dituju, batasan masalah dan sistematikan penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan terkait penelitian terdahulu dan teori-teori relevan yang digunakan sebagai acuan dalam mencari penyelesaian pada permasalahan yang terjadi demi mencapai tujuan penelitian. "Landasan teori yang digunakan diperoleh dari referensi literatur melalui buku, artikel ilmiah, jurnal, dan informasi dari situs internet".

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi alur kegiatan penelitian, yaitu mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan terkait hasil yang diperoleh pada pengolahan data, dan terakhir adalah tahap kesimpulan dan saran.

BAB IV Pengumpulan data dan pengolahan data

Pada bab ini berisi penjelasan dan menjabarkan tahapan pengumpulan data terhadap data atau fakta baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari kegiatan penelitian di lapangan. Kemudian, dilakukan pengolahan data yang ada dengan perhitungan – perhitungan sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V Hasil dan pembahasan

Pada bab ini, nilai yang telah diperoleh dari kegiatan riset penelitian menghasilkan informasi berupa hasil angka dan fakta. Hasil tersebut dianalisa menggunakan metode perhitungan yang telah ditentukan. Kemudian, dilakukan pemecahan masalah terkait kemungkinan solusi (*possible solutions*) sebagai upaya dan saran untuk perusahaan jika ingin diaplikasikan di perusahaan.

BAB VI Kesimpulan dan saran

Pada bab kesimpulan dan saran ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian yang telah dilakukan berisi penarikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis pada hasil perhitungan. Kemudian, peneliti memberikan saran yang membangun kepada perusahaan dan kepada penelitian berikutnya dengan mempertimbangkan faktor dan variabel lain.